

**PENGARUH HARGA TRANSFER, *LEVERAGE* DAN PERTUMBUHAN
PENJUALAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2016-2018**

Elma Susanti; Agussalim M; Dica Lady Silvera
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti
elmasusanti1423@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Harga Transfer, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Populasi dalam penelitian ini adalah pada perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 yang berjumlah 55 perusahaan dengan jumlah sampel 12 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan melalui website www.idx.co.id. Teknik analisis menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Harga Transfer secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2018. 2) *Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2018. 3) Pertumbuhan Penjualan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2018. 4) Harga transfer, *Leverage*, dan Pertumbuhan penjualan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2018.

Kata Kunci: Harga Transfer, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, Penghindaran pajak

*THE INFLUENCE OF TRANSFER PRICES, LEVERAGE AND SALES GROWTH ON TAX AVOIDANCE
ON PROPERTY AND REAL ESTATE SUB SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA
STOCK EXCHANGE IN YEAR
2016-2018*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Transfer Prices, Leverage, and Sales Growth on Tax Avoidance in the Property and Real Estate Sub Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. The population in this study is the property and real estate sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2016 to 2018, totaling 55 companies with a sample size of 12 companies. The sampling method used was purposive sampling. The data used in the study were obtained from financial reports published on the website www.idx.co.id. The analysis technique uses multiple regression. The results showed that the transfer price parsilely did not have a significant effect on tax avoidance in the property and real estate sub-sector companies listed on the Indonesian stock exchange in 2016-2018. Leverage partially has a significant effect on tax avoidance in property and real estate sub-sector companies listed on the Indonesian stock exchange in 2016-2018. Sales growth partially does not have a significant effect on tax avoidance in property and real estate sub-sector companies listed on the Indonesian stock exchange in 2016-2018. Transfer prices, leverage, and sales growth simultaneously do not have a significant effect on tax avoidance in property and real estate sub- sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018.

Keywords: Transfer Prices, Leverage, Sales Growth, Tax Avoidance

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang sedang berkembang, dengan perkembangan tersebut pemerintahan memerlukan sumber penerimaan yang besar untuk membiayai pengeluaran negara yang bersifat rutin maupun tidak. Sumber penerimaan negara Indonesia sendiri salah satunya diperoleh dari penerimaan pajak. Pajak menjadi unsur penting yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 pasal 1 yaitu, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Dengan adanya pembayaran pajak, pemerintah negara Indonesia dapat melakukan program-program untuk pembangunan infrastruktur, biaya kesehatan, biaya pendidikan, pembangunan fasilitas publik yang nantinya dapat dinikmati rakyat itu sendiri. Oleh karena itu, negara selalu berupaya untuk mengoptimalkan penerimaan di sektor pajak (Hanafi dan Harto, 2014).

Pajak merupakan pungutan negara terhadap orang pribadi maupun badan yang sifatnya wajib dan memaksa yang akan dipergunakan oleh negara untuk kemakmuran rakyat tetapi tidak mendapat timbal balik secara langsung. Pajak juga merupakan sumber pendanaan utama bagi negara, namun di sisi lain pajak bagi perusahaan merupakan biaya yang mengurangi keuntungan perusahaan (Wijayanti, Wijayanti, dan Chomsatun, 2016). Dalam pemungutan pajak badan terdapat hambatan-hambatan yang akan mengakibatkan berkurangnya penerimaan kas negara. Salah satu hambatan tersebut adalah penghindaran pajak, hal ini dilakukan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yaitu pengurangan beban pajak yang seharusnya ditanggung perusahaan.

Penghindaran pajak adalah tindakan melanggar ketentuan perpajakan, secara bisnis masuk akal dan bukti-bukti pendukungnya memadai (Puspitasari, 2014). Menurut (Mayangsari, 2015) penghindaran pajak yaitu usaha pengurangan pembayaran pajak secara legal. Legalnya tindakan penghindaran pajak ini sering dimanfaatkan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih bagi operasional perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi penghindaran pajak adalah harga transfer, harga transfer merupakan suatu kebijakan perusahaan dalam menentukan harga transfer suatu transaksi baik itu barang, jasa, harta tak berwujud, atau pun transaksi financial dalam transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk memaksimalkan laba (Thesa Refgia, 2017).

Faktor berikutnya yang mempengaruhi penghindaran pajak adalah leverage, menurut (Kasmir, 2014), dalam Wastam Wahyu.H (2017), leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang, artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya, atau rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang (total utang/total asset), sedangkan secara prakteknya untuk menutupi kekurangan akan kebutuhan dana, perusahaan memiliki beberapa pilihan sumber dana yang dapat digunakan, salah satu sumber dana yang digunakan adalah modal pinjaman (utang), modal pinjaman relatif tidak terbatas jumlahnya dan memotivasi manajemen untuk bekerja lebih aktif dan kreatif karena dibebani untuk membayar beban kewajibannya.

Selain itu pertumbuhan penjualan juga mempengaruhi penghindaran pajak, Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan

dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Menurut Brigham dan Houston dalam Andriyanto (2015), menyatakan bahwa perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian ini kembali dengan variabel, jenis sektor industri dan periode tahun yang berbeda. Dalam hal ini peneliti ingin membuktikan “**Pengaruh Harga Transfer, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018**”.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Harga Transfer berpengaruh secara parsial terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018 ?
2. Apakah Leverage berpengaruh secara parsial terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018 ?
3. Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh secara parsial terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018 ?
4. Apakah Harga Transfer, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh secara simultan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018 ?

TINJAUAN PUSTAKA

Penghindaran Pajak

Pengertian Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak merupakan tindakan legal, dapat dibenarkan karena tidak melanggar Undang- Undang, dalam hal ini sama sekali tidak ada suatu pelanggaran hukum yang dilakukan. Tujuan penghindaran pajak adalah menekan atau meminimalisasi jumlah pajak yang harus dibayar. Pengertian penghindaran pajak menurut Mardiasmo (2011:8) adalah usaha meringankan beban pajak dengan tidak melanggar Undang-Undang.

Indikator Penghindaran Pajak

Menurut Rist dan Pizzica (2014:54) indikator Penghindaran pajak adalah dengan menghitung melalui ETR (Effective Tax Rate) perusahaan. Rumus untuk menghitung ETR adalah sebagai berikut :

$$ETR = \frac{\text{Total Tax Expense}}{\text{Pretax Income}}$$

Harga Transfer

Pengertian Harga Transfer

Menurut Horngren (2015: 868) transfer price (harga transfer) adalah harga sub unit departemen atau divisi atas sebuah produk barang atau jasa yang dialihkan ke sub unit lainnya dalam satu organisasi. sementara itu menurut Setiawan (2014: 2) mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan transfer pricing adalah suatu kebijakan perusahaan dalam menentukan harga transfer suatu transaksi baik itu barang, jasa, harta tak berwujud, atau pun transaksi finansial yang dilakukan oleh perusahaan.

Indikator Harga Transfer

Perhitungan praktik harga transfer dengan melihat piutang atas transaksi pihak berelasi dibagi dengan total piutang (Kusuma dan Bhayu Wijaya, 2017). Penelitian ini menggunakan Dummy Related party transaction (RPT) ratio sebagai proxy dari leverage. Penelitian Kusuma dan Bhayu Wijaya (2017) menggunakan Dummy Related party transaction (RPT) ratio dapat diukur dengan skala rasio yang dirumuskan seperti di bawah ini:

$$\text{Harga Transfer} = \frac{\text{Piutang Kepada Pihak Berelasi}}{\text{Total Piutang}}$$

Leverage

Pengertian Leverage

Leverage merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang dalam pembiayaan operasional perusahaan. Leverage dapat diartikan sebagai gambaran kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap untuk memperbesar tingkat penghasilan bagi pemilik perusahaan (Puspitasari, 2014).

Indikator Leverage

Menurut Zuesty (2016) *leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi pembayaran semua kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

Rumus pengukuran leverage:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Pertumbuhan penjualan Pengertian Pertumbuhan Penjualan

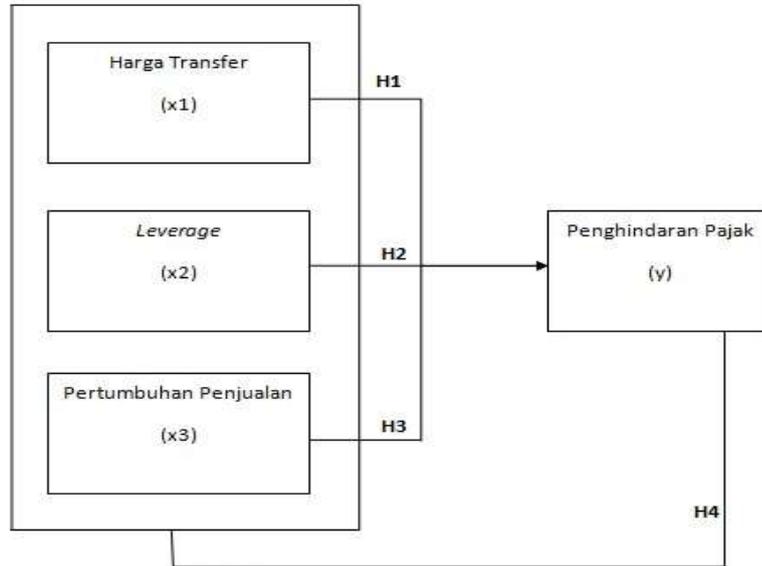
Pertumbuhan penjualan merupakan pembelian sesuatu (barang atau jasa) dari suatu pihak kepada pihak lainnya dengan mendapatkan ganti uang dari pihak tersebut (Sugiyarti, 2017). Pertumbuhan penjualan dapat diartikan meningkatnya jumlah penjualan dari tahun sebelumnya yang diakibatkan karena pembelian barang oleh konsumen. Menurut penelitian Oktamawati (2017), semakin besar penjualan maka akan semakin besar pula tingkat laba perusahaan yang akan menyebabkan semakin tingginya penghindaran pajak.

Indikator Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan dapat dihitung dari penjualan tahun sekarang dikurangi dengan penjualan tahun lalu dan dibagi penjualan tahun lalu (Dewinta dan Setiawan, 2016) dalam (Hidayat, 2018). Secara matematis pengukuran ini dapat dirumuskan:

Kerangka Konseptual

Gambar 2.1
Kerangka konseptual



Sumber : Diolah oleh penulis

Hipotesis Penelitian

- H1: Diduga bahwa secara parsial Harga Transfer berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.
- H2: Diduga bahwa secara parsial Leverage berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.
- H3: Diduga bahwa secara parsial Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.
- H4: Diduga bahwa secara simultan Harga Transfer, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang telah Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

Metode Pengumpulan Data

1. Riset Kepustakaan (*library research*)

Yaitu upaya untuk memperoleh data yang dilakukan oleh penulis melalui buku-buku sebagai landasan teori dalam penelitian.

2. Studi Internet (*Internet Research*)

Pada tahap ini, penulis melakukan pengumpulan data dari situs-situs yang terkait untuk memperoleh tambahan literatur, jurnal, dan data lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Pada tahap ini, penulis melakukan pengumpulan data dari penyediaan dokumen untuk mendapatkan keterangan pengetahuan dan bukti data yang diteliti. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang.

2. Situs Internet

Teknik yang digunakan untuk mencari data-data atau informasi terkait pada website Bursa Efek Indonesia (*www.idx.co.id*) maupun situs-situs yang menyediakan informasi sehubungan dengan masalah dalam penelitian ini.

Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk laporan keuangan pada perusahaan properti dan real estate yang telah Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumbernya. Data yang didapatkan dari arsip yang dimiliki organisasi/instansi, studi pustaka, penelitian terdahulu, dan jurnal yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.

Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi Penelitian

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung maupun pengukuran, kuantitatif ataupun kualitatif yang didasarkan pada karakteristik tertentu mengenai objek secara lengkap dan jelas (Agussalim Manguluang, 2017). Populasi yang akan menjadi pengamatan dalam penelitian ini adalah perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016-2018 yang berjumlah 55 perusahaan.

Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu secara ilmiah. Pengambilan sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan metode Purposive Sampling. Purposive sampling adalah pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan kriteria dalam pengambilan sampel (Sugiyono, 2014:27).

Tabel 3.4
Daftar Perusahaan Yang Menjadi
Sampel Dalam Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	PT. APLN, Tbk	PT Agung Podomoro Land Tbk
2	PT. ASRI, Tbk	PT Alam Sutera Reality Tbk

3	PT. BCIP, Tbk	PT Bumi Citra Permai Tbk
4	PT. BEST, Tbk	PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
5	PT. BSDE, Tbk	PT Bumi Serpong Damai Tbk
6	PT. CTRA, Tbk	PT Ciputra Development Tbk
7	PT. DUTI, Tbk	PT Duta Pertiwi Tbk
8	PT. GPRA, Tbk	PT Perdana Gapur Prima Tbk
9	PT. JRPT, Tbk	PT Jaya Real Property Tbk
10	PT. LPKR, Tbk	PT Lippo Cikarang Tbk
11	PT. MTLA, Tbk	PT Metropolitan Land Tbk
12	PT. SMRA, Tbk	PT Summarecon Agung Tbk

Sumber : Data diolah penulis

Metode Analisis

Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel dalam penelitian. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (Imam ghozali, 2014: 19). Metode analisis data dilakukan dengan bantuan suatu program pengolahan data.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal (Agussalim Manguluang, 2016). Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik Kolmogorov- Smirnov Test. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ (Imam Ghozali, 2014: 160-165).

2. Uji Multikolinieritas

Asumsi klasik model regresi linear adalah tidak boleh terdapat multikolinieritas diantara variabel- variabel bebas di dalam model. Deteksi adanya multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara melihat besarnya VIF (*variance inflation factor*) dan toleransi. Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas (Agussalim Manguluang, 2016).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji spearman's rho, uji glejser, uji park dan melihat pola grafik plot. Ghozali (2016:134). Untuk menguji adanya heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat menggunakan uji pola grafik plot dan uji glejser. Dalam uji pola grafik plot jika ada terjadi seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, menyebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi

heteroskedastisitas sebaliknya, jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut (Agussalim Manguluang, 2016) uji autokorelasi digunakan untuk menguji suatu model regresi linear apakah terdapat korelasi antara residual (kesalahan pengganggu) dari suatu periode ke periode lainnya. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi atau korelasi serial. Deteksi adanya autokorelasi dapat dilihat nilai durbin-watson (D-W). Secara umum yang menjadi dasar kriteria angka D- W untuk mendeteksi autokorelasi, yaitu :

1. Angka D-W di bawah $- 2$ berarti terjadi korelasi positif.
2. Angka D-W di bawah $- 2$ sampai $+ 2$ berarti tidak terjadi korelasi.
3. Angka D-W di atas $+ 2$ berarti terjadi korelasi negatif.

Analisis Regresi Linier Berganda

merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur antara variabel dependen dengan beberapa variabel independen (Agussalim Manguluang, 2016). Bentuk umum persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen (Imam Ghozali, 2014: 97).

Metode Pengujian Hipotesis

1. Uji T

Pengujian hipotesis secara parsial antara variabel bebas (X_i) terhadap variabel tak bebas (Y), digunakan Uji Student (Uji-t), (Agussalim Manguluang, 2016). H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $Sig (prob) < \alpha = 5\%$, hal ini berarti variabel X berpengaruh signifikan terhadap variable Y secara parsial. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig (prob) \geq \alpha = 5\%$, hal ini berarti variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y secara parsial. Dalam penelitian ini, hasil pengolahan data didapatkan dengan menggunakan program pengolahan data statistik SPSS versi 24.

2. Uji F

Pengujian hipotesis secara serempak (simultan) antara variabel bebas (X_i) terhadap variable tak bebas (Y), digunakan Uji Fisher (Uji-F), (Agussalim Manguluang, 2016). H_0 ditolak jika $F_0 \geq F_{tab}$ atau $Sig (prob) < \alpha = 5\%$, hal ini berarti variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y secara simultan. H_0 diterima jika $F_0 < F_{tab}$ atau $sig (prob) \geq \alpha = 5\%$, hal ini berarti variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y secara simultan. Dalam penelitian ini, hasil pengolahan data didapatkan dengan menggunakan program pengolahan data statistik SPSS versi 24.

HASIL dan PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Mini mum	Maxim um	Mean	Std. Deviation
Tax Avoidance	36	.002	.266	.03600	.055772
Harga Transfer	36	.000	.378	.10969	.104837
Leverage	36	.244	1.808	.90408	.470242
Pertumbuhan Penjualan	36	-.359	.587	.06594	.186741
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Hasil output SPSS 24 diolah penulis (2020) pada lampiran 5

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01344535
Most Extreme Differences	Absolute	.143
	Positive	.143
	Negative	-.092
Test Statistic		.143
Asymp. Sig. (2-tailed)		.097c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Hasil output SPSS 24, diolah penulis (2020) pada lampiran 5

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, dari hasil uji normalitas dengan Kolmogrove-Smirnov terlihat bahwa nilai Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0,097. Yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.012	.006		1.897	.068		
	Harga Transfer	-.016	.024	-.111	-.649	.522	.995	1.005
	Leverage	.013	.005	.401	2.344	.026	.998	1.002
	Pertumbuhan Penjualan	-.005	.015	-.057	-.334	.741	.997	1.003

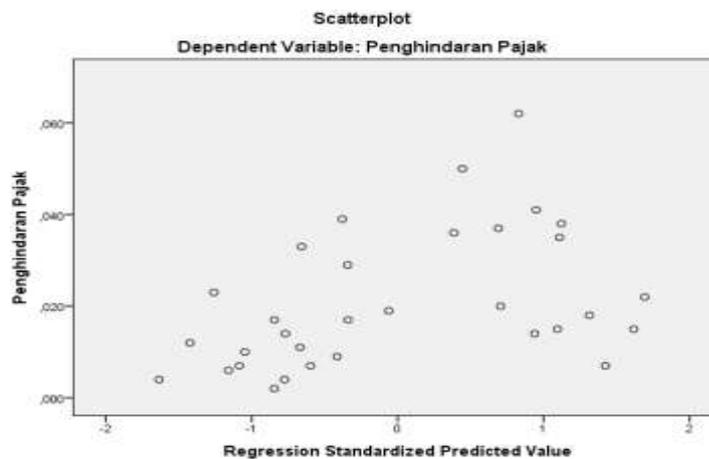
a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber: Hasil output SPSS 24, diolah penulis (2020) pada lampiran 5

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, dari hasil uji Variance Inflation Factor (VIF) pada hasil output SPSS 24 tabel Coefficients, diketahui bahwa masing-masing variabel independen memiliki nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda tidak terdapat multikolinieritas antara variabel dependen dengan variabel independen. Sehingga model regresi layak atau dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil output SPSS 24, diolah penulis (2020) pada lampiran 5

Dalam gambar (scatter plot) terlihat tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.425a	.181	.093	.014147	1.201
a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Harga Transfer					
b. Dependent Variable: Penghindaran Pajak					

Sumber: Hasil output SPSS 24, diolah penulis (2020) pada lampiran 5

Dari tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa nilai DW sebesar 1,201, dimana hasil ini terletak antara -2 sampai + 2, sehingga tidak terjadi autokorelasi positif atau negatif.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.9
Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.012	.006		1.897	.068
	Harga Transfer (X1)	-.016	.024	-.111	-.649	.522
	Leverage (X2)	.013	.005	.401	2.344	.026
	Pertumbuhan Penjualan (X3)	-.005	.015	-.057	-.334	.741

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak (Y)

Sumber: Hasil output SPSS 24, diolah penulis (2020) pada lampiran 5

Dari tabel 4.9 diperoleh hasil dari regresi berganda yaitu :

$$Y = 0,012 - 0,016 X_1 + 0,013 X_2 - 0,005 X_3$$

- Nilai konstanta apabila harga transfer, leverage dan pertumbuhan penjualan 0 maka penghindaran pajak sebesar 0,012 satuan.
- Koefisien regresi harga transfer sebesar -0,016 yang artinya terdapat pengaruh negatif antara harga transfer dengan penghindaran pajak, apabila harga transfer naik sebesar satu satuan maka akan menyebabkan pengurangan penghindaran pajak sebesar -0,016 satuan, bila variabel independen lainnya konstan.
- Koefisien regresi leverage sebesar 0,013 yang artinya terdapat pengaruh positif antara leverage dengan penghindaran pajak, apabila leverage naik sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,013 satuan, bila variabel independen lainnya konstan.
- Koefisien regresi pertumbuhan penjualan sebesar -0,005 yang artinya terdapat pengaruh negative antara pertumbuhan penjualan dengan penghindaran pajak, apabila pertumbuhan penjualan naik sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan pengurangan sebesar -0,005 satuan, bila variabel independen lainnya konstan.

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.10
Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.425a	.181	.093	.014147
a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Harga Transfer				
b. Dependent Variable: Penghindaran Pajak				

Sumber: Hasil output SPSS 24, diolah penulis (2020) pada lampiran 5

Dari tabel 4.10 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,093. Hal ini berarti varians harga transfer, leverage dan pertumbuhan penjualan dapat menjelaskan penghindaran pajak (tax avoidance) sebesar 9,3%. Sedangkan sisanya sebesar 100% - 9,3% = 90,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti di atas.

Pengujian Hipotesis

Uji T

Tabel 4.11
Hasil Perhitungan Uji-t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.012	.006		1.897	.068
	Harga Transfer	-.016	.024	-.111	-.649	.522
	Leverage	.013	.005	.401	2.344	.026
	Pertumbuhan Penjualan	-.005	.015	-.057	-.334	.741

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber: Hasil output SPSS 24, diolah penulis (2020) pada lampiran 5

Dari tabel 4.11 diatas hasil perhitungan uji-t dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel harga transfer terhadap penghindaran pajak
Hasil pengujian harga transfer terhadap penghindaran pajak diperoleh nilai t hitung sebesar $-0,649 < t\text{-tabel } 2,048$. Tingkat signifikansi menunjukkan 0,522 yang lebih besar dari taraf signifikan 5 %. Hal ini berarti menolak H1 dan dapat disimpulkan bahwa harga transfer secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.
2. Pengaruh variabel leverage terhadap penghindaran pajak
Hasil pengujian leverage diperoleh nilai t hitung sebesar 2,344. $> t\text{-tabel } 2,048$. Tingkat signifikansi menunjukkan 0,026 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 5 %. Hal ini berarti menerima H2 dan dapat disimpulkan bahwa leverage secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.
3. Pengaruh variabel pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak Hasil pengujian pertumbuhan penjualan diperoleh nilai t hitung sebesar $-0,334 < t\text{-tabel } 2,048$. Tingkat signifikansi menunjukkan 0,741 yang lebih besar dari taraf signifikansi 5 %. Hal ini berarti menolak H3 dan dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

Uji F

Tabel 4.12
Hasil Perhitungan Uji-F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.001	3	.000	2.057	.129 ^b
	Residual	.006	28	.000		
	Total	.007	31			

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Harga Transfer

Sumber: Hasil output SPSS 24, diolah penulis (2020) pada lampiran 5

Dari tabel 4.12 diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar $2,057 < F\text{-tabel } 2,95$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,129$ dimana nilai signifikannya $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_4 ditolak, artinya harga transfer, leverage, dan pertumbuhan penjualan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.

KESIMPULAN dan SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Harga transfer secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.
2. Leverage secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2018.
3. Pertumbuhan penjualan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016- 2018.
4. Harga transfer, leverage, dan pertumbuhan penjualan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.

Saran

Dari hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, sampel perusahaan pada penelitian selanjutnya diharapkan bisa menggunakan perusahaan pada sektor selain Properti dan Real Estate dan dapat menggunakan pengukuran penghindaran pajak selain dari ETR, karena pengukuran penghindaran pajak sangat beragam bukan hanya ETR.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan kebijakan dalam menentukan harga transfer, tingkat rasio hutang perusahaan dalam membiayai operasional perusahaan serta dalam menerapkan pertumbuhan penjualan yang baik di dalam perusahaan, sehingga dapat meminimalisir praktik penghindaran pajak.
3. Bagi investor, sebaiknya dalam pengambilan keputusan investasi untuk mengkaji terlebih dahulu bagaimana kinerja suatu perusahaan dan tetap mematuhi peraturan tentang perpajakan, penghindaran pajak bukan hal yang wajar selalu dilakukan. Penghindaran pajak akan memberikan dampak yang kurang baik untuk kedua pihak yang bersangkutan baik dari pihak investor, perusahaan, maupun investor.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agussalim Manguluang. 2016. *Statistik Lanjutan*. Ekasakti Press : Padang
- Basu Swastha, Hani Handoko. 2011. *Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: BPFE.
- Fahmi, I. 2014. *Analisa Kinerja Keuangan*. Cetakan ketiga. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2014. *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*. Edisi 4. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hery. 2017. *Auditing dan Asurans*. Jakarta. Grasindo.
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. 2014. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Horngren, Datar, Poster. 2014. *Cost Accounting. Managerial Emphasis*. 12th Edition : Pearson Education Inc.
- Horngren, Charles T., dkk. 2015. *Cost Accounting: A Managerial Emphasis*, Global Edition 15th Edition. Person.
- Imam ghozali, 2014. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Penerbit : Universitas Diponegoro
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2014. "*Analisa laporan Keuangan*": Cetakan Ketujuh, Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Mardiasmo.2016. *Perpajakan edisi revisi 2013*. penerbit andi : Yogyakarta
- Mardiasmo.2011. *Perpajakan Edisi Revisi 2011* . Penerbit Andi. Yogyakarta:
- Pohan,C.A.2013. *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis (Edisi Revisi)*. Jakarta : PT Gramedia.
- Rist, Michael dan Pizzica, Albert J. 2014. *Financial Ratios for Executives: How to Assess Company Strength, Fix Problems, and Make Better Decisions*. New York: Apress.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi* : Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suandy, Erly. 2011. *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Waluyo, 2015. *Pengantar Perpajakan*. Salemba Empat : Jakarta.

Paper Dalam Jurnal

- Adriyanto, H.N. 2015. *“Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, dan Sales Growth terhadap Tax effience pada perusahaan Manufactur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2012”* : Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Aisha Zuesty, 2016. *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Risiko Perusahaan, dan Leverage Terhadap Tindakan Tax Avoidance*. Jurnal Akuntansi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Darmawan, I. G. H dan I.M Sukartha .2014, *“Pengaruh penerapan corporate Governance, Leverage, Return on Assets dan Ukuran perusahaan pada Penghindaran pajak”* Jurnal Akuntansi ISSN:2302-8556.Vol.4.No.1 Februari 2014
- Universitas Udayana Bali. Dewinta, Ida Ayu Rosa dan Setiawan, Putu Ery.2016. *Pengaruh Umur Perusahaan, Return On Asset, dan Leverage Terhadap Tax Avoidance*. E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 6.2 (2014):249-260.
- Hanafi, Umi Dan Puji Harto. 2014. *Analisis Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Kepemilikan Saham Eksekutif Dan Prefensi Risiko Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan*. Diponegoro Journal Pf Accounting. Vol. 3; No. 2, Hal.1-11.
- Hanlon, Michelle., dan Heitzman, Shane. 2010. *A review of tax research*. *Journal of Accounting and Economics*, 50 (40). 127 –178.
- Hidayat, W. W. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak : Studi Kasus Perusahaan Manufaktur di Indonesia*, 3(1), 19–26.
- Ida, Ispriyarso dan Juliani. 2016. *Analisis Yuridis terhadap Transfer Pricing sebagai Upaya Tax Avoidance (Penghindaran Pajak)*, 5, 1– 15.
- Kusuma, H., dan Bhayu Wijaya. 2017. *Drivers of the Intensity of Transfer Pricing : An Indonesian Evidence*, (April), 1–15.
- Mayangsari, C. 2015. *Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Kepemilikan Saham Eksekutif, Preferensi Risiko Eksekutif Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)* : 1–15.
- Maharani, I Gusti Ayu Cahya dan Ketut Alit Suardana. 2014. *Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, dan Karakteristik Eksekutif Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana ISSN: 2302-8556.
- Nurhayati, I. D. 2013. *Evaluasi atas Perlakuan Perpajakan terhadap transaksi Transfer Pricing pada Perusahaan Multinasional di Indonesia* : Jurnal Manajemen dan Akuntansi, 2 (April), 31–47.
- Oktamawati, M. 2017. *Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance* : XV(30), 126–143.

- Puspitasari, N. dan C. 2014. *Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012* : Xviii(3), 408–421.
- Pradipta, D. H. 2013. *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Profitabilitas, Leverage, dan Komisaris Independen Terhadap Praktik Penghindaran Pajak*.
- Russell, H., dan Brock, G. 2016. *Abusive Tax Avoidance and Responsibilities of Tax Professionals*. Journal of Human Development and Capabilities, 17(2), 278–294. <https://doi.org/10.1080/19452829.2015.1091810>
- Santoso, Imam. 2014. *Advance Pricing Agreement Dan Problematika Transfer Pricing Dari Perspektif Perpajakan Indonesia*. Jurnal Akuntansi & Keuangan : Vol.6, No.2, November, hal 123-139.
- Sugiyarti, S. M. P. L. 2017. *Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan dan Koneksi* : 5(3), 1625–1641.
- Setiawan, F, dan Kartika Dewi, A. 2014. *Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Berkat Anugrah*. E Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 3(5).
- Thesa Refgia, 2017. “*Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing Dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing (Perusahaan Sektor Industry Dasar Dan Kimia Yang Listning di BEI Tahun 2011-2014)*” JOM Fekon Vol : 4 No. 1:543-555.
- Wastam Wahyu H. 2017.” *The Influence of Size, Return on Equity, and Leverage on the disclosure of the Corporate Social Responsibility (CSR) in Manufacturing Companies*”, International Journal of Education and Research Vol. 5 No. 8 August 2017, ISSN : 2411-5681.
- Wijayanti, A., Wijayanti, A., dan Yuli Chomsatun. 2016. *Pengaruh karakteristik perusahaan, gcg dan csr terhadap penghindaran pajak* : 1(1), 60–78.
- Willmott, H. 2014. *The Dark Side of Transfer Pricing: Its Role in Tax Avoidance and Wealth Retentiveness* : 1–43.
- Widyantari, Ayu Putri. 2011. *Opini Audit Going Concern dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Udayana : Denpasar.

Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 perubahan ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan umum dan tata cara perpajakan.

Artikel Dari Internet

Bambang dalam konferensi pers Jakarta, Rabu 6/4/2016 (www.kompas.com).